



Mengucapkan
Selamat & Sukses
Atas Pelantikan
**PIMPINAN DEFINITIF DPRD
KABUPATEN SLEMAN**
(Masa Jabatan 2024 – 2029)

Selamat & Sukses
Atas Pelantikan
**PIMPINAN DEFINITIF DPRD
KABUPATEN SLEMAN**
(Masa Jabatan 2024 – 2029)





Mengucapkan
Selamat & Sukses
Atas Pelantikan
**PIMPINAN DEFINITIF DPRD
KABUPATEN SLEMAN**
(Masa Jabatan 2024 – 2029)



ANI MARTANTI, S.T. Y. GUSTAN GANDA, S.T. H. HASTO KARYANTORO, S.J.P. H.R SUKAPTANA, S.H.
Wakil Ketua I Ketua Wakil Ketua II Wakil Ketua III



PEMERINTAH
KABUPATEN SLEMAN

KUSNO WIBOWO, S.T.,M.Si.
PJ Bupati Sleman



Redaksi:
Jl. P. Mangkubumi No. 40-46
Yogyakarta 55232
redaksi@krjogja.com
Telp : +62-274 315 5542

Iklan:
iklan@krjogja.com
Telp : +62-274 550 892
Fax : +62-274 550 890
www.krjogja.com



Komisaris, Direksi, Staff dan Karyawan
PT. BP. *Kedaulatan Rakyat*
Mengucapkan
SELAMAT & SUKSES
**PELANTIKAN PIMPINAN DEFINITIF
DPRD KABUPATEN SLEMAN**
Masa Jabatan 2024 - 2029



Hari Ini, Pelantikan Pimpinan Definitif DPRD Sleman

SLEMAN (KR) - Pelantikan pimpinan definitif DPRD Kabupaten Sleman akan dilaksanakan hari ini, Selasa (22/10) di Ruang Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Sleman. Setelah dilantiknya pimpinan DPRD Kabupaten Sleman, akan langsung membentuk alat kelengkapan DPRD Kabupaten Sleman.

Ketua Sementara DPRD Kabupaten Sleman Y Gustan Ganda ST mengatakan, untuk Ketua DPRD Kabupaten Sleman akan dijabat oleh Y Gustan Gandar dari PDI Perjuangan, Wakil Ketua I Ani Martanti ST dar PKB, Wakil Ketua II Hasto Kar-

yantoro SIP dari PKS dan Wakil Ketua III HR Sukaptana SH dari Gerindra. Empat pimpinan definitif berdasarkan suara terbanyak.

“Pimpinan definitif itu berdasarkan 4 suara terbanyak. Untuk ketua dijabat dari PDI Perjuangan

an. Kemudian PKB, PKS dan Gerindra,” kata Ganda di kantornya, Senin (21/10).

Pelantikan akan diawali dengan pembacaan Surat Keputusan (SK) Gubernur DIY oleh Sekretaris DPRD Kabupaten Sleman. Selanjutnya pelantikan dan

pengambil sumpah oleh Ketua Pengadilan Negeri Sleman.

Setelah pelantikan ini, DPRD Kabupaten Sleman akan segera membentuk Alat Kelengkapan Dewan. Harapannya anggota dapat segera melaksanakan fungsinya yakni legislasi, anggaran dan pengawasan. “Kami menargetkan secepat mungkin terbentuk alkap. Supaya anggota dewan melaksanakan fungsinya secara maksimal,” terang Ganda. **(Sni)**-d



Gustan Ganda (kedua dari kiri) bersama Ani Martanti, Hasto Karyantoro dan HR Sukaptana.

PJS BUPATI AJAK LESTARIKAN BUMI Dibuka, Pertika Kalpataru IV Sleman



Pjs Bupati Kusno Wibowo menyematkan tanda peserta Partika Kalpatari IV.

SLEMAN (KR) - Pjs Bupati Sleman Kusno Wibowo, Senin (21/10) membuka Perkemahan Bakti Saka (Pertika) Kalpataru

IV Sleman di Bumi Perkemahan Kali Apung Sidoarum Godean. Pembukaan ditandai dengan penyematan tanda peserta

secara simbolis.

Jumlah peserta Pertika Kalpataru Sleman yakni 123 peserta dari berbagai SMA, SMK, dan MA sederajat dari 21 sekolah di Kwartir Cabang Sleman. Pada kesempatan tersebut juga dilakukan penyerahan penghargaan Adiwiyata Tingkat Kabupaten Sleman Tahun 2024 kepada 15 SD/MI Sederajat, SMP/Mts Sederajat, dan SMA/SMK Sedrajat di Kabupaten Sleman serta Adiwiyata Mandiri Tahun 2024 dan Adiwiyata Nasional Tahun 2024.

Menurut Kusno, Pertika Saka Kalpataru ini menjadi sarana bagi Pramuka

Penegak dan Pandega yang memiliki minat dan bakat dalam pelestarian lingkungan hidup untuk memperluas persaudaraan dan pengabdian kepada masyarakat. “Kita harus terus berupaya meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan, bersamaan dengan melestarikan lingkungan kita agar terhindar dari bencana,” ujarnya.

Kusno berharap agar pramuka dapat menjadi sosok muda yang berdaya saing karena berilmu dan berbudi luhur. Selain itu mempunyai kepedulian dengan lingkungan sosial maupun lingkungan hidup sekitarnya. **(Has)-d**

DIALOG BERSAMA PELAKU UMKM Kustini Komit Lesatkan Ekonomi Sleman

SLEMAN (KR) - Calon Bupati Sleman Kustini memiliki komitmen besar melesatkan ekonomi Sleman ke tingkat yang lebih baik. Pengembangan UMKM tersebut masuk dalam 25 program prioritas yang akan diperjuangkannya ke depan.

“Salah satunya pemberian fasilitas pinjaman modal UMKM dengan bunga rendah untuk membantu UMKM tumbuh dan berkembang,” ujar Kustini saat berdialog dengan UMKM di Joglo Moerti Putro Sleman, Senin (21/10)

Menurut Kustini, program pinjaman modal UMKM ini diharapkan bisa

meningkatkan kapasitas produksi, memperluas pasar dan menciptakan lapangan kerja baru. “Kita juga akan menyediakan bantuan untuk pembelian peralatan dan mesin yang diperlukan dalam operasional usaha,” ujarnya.

Pelaku UMKM Sleman Malika Dian mengatakan, Kustini-Sukanto merupakan pasangan ideal untuk meneruskan keberlanjutan pembangunan Sleman yang telah maju. Pasangan ini mempunyai kemampuan yang saling melengkapi satu sama lainnya.

“Pertumbuhan pelaku UMKM di Sleman sudah

masif hingga di angka 100.000. Jumlah yang sangat besar ini, diharapkan mampu dikelola Kustini-Sukanto jika terpilih nantinya dengan memberikan pendampingan dan pembe-

rian bantuan modal. Ke depan yang perlu lebih dimaksimalkan lagi upaya pendampingan dan tadi juga sudah disampaikan terkait bantuan modal (UMKM),” terang Malika. **(Has)-d**



Kustini bersama para pelaku UMKM Sleman.



DPRD KABUPATEN SLEMAN
SUARA WAKIL RAKYAT
Jl. Parasmya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

Membentuk dan Membina KWT Setiap RW

SLEMAN (KR) - Membentuk dan membina Kelompok Wanita Tani (KWT) setiap Rukun Warga (RW) adalah menjadi program dari anggota DPRD Sleman dari Fraksi PAN Ir H Abdul Kadir MH. Melalui KWT itu untuk membentuk ibu-ibu menjadi perempuan tangguh, terampil dan tangkas sehingga nantinya dapat menekan angka kemiskinan ekstrem dan mencegah stunting.

“Saya ingin membentuk KWT setiap RW. Sekarang ini saya membina KWT yang sudah ada. Sedangkan yang belum ada, kami fasilitasi sampai terbentuk KWT. Totalnya sudah ada 31 KWT yang sudah saya bina di wilayah Ngaglik, Pakem dan Cangkringan,” kata Abdul Kadir saat membuka obrolan.

Menurutnya, KWT ini merupakan sarana yang sangat strategis untuk membentuk para ibu-ibu rumah tangga menjadi lebih produktif. Dengan memanfaatkan lahan yang ada untuk memenuhi kebutuhan pangan. “Bagaimana memanfaatkan waktu luang ibu-ibu rumah tangga ini menjadi lebih produktif dan bermanfaat. Bahkan melalui KWT ini, mereka dapat memenuhi kebutuhan pangan sendiri,” ujar anggota legislatif dari Dapil 2 Sleman ini.

Dalam pembinaan itu, Kadir membantu KWT untuk mengakses program dari pemerintah khususnya pelatihan. Tujuannya anggota KWT memiliki keterampilan dalam bertani, beternak maupun budidaya dengan memanfaatkan lahan yang ada. “Melalui pokok pikiran (pokir) atau Bantuan Keuangan Khusus (BKK), KWT itu mendapat pelatihan dan bantuan dari pemerintah. Di antaranya bibit pertanian, ayam joper, lele dan lainnya,” ucap mantan Anggota Komisi C DPRD Kabupaten Sleman periode 2019-2024 lalu.

Konsep dari KWT, lanjut Kadir, itu lebih mengedepankan ‘nandur apa sing dipangan, pangan apa sing ditandur’. Dengan konsep itu, kebutuhan pangan akan lebih ekonomis dan kebutuhan gizi juga akan tercukup. “Jadi mereka itu bisa makan dari hasil pertanian maupun beternak. Tentu ini akan menjadi lebih ekonomis dan kebutuhan gizi juga akan lebih terjaga,” terang Kadir.

Di samping itu, keberadaan KWT juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat karena hasil pertanian juga dapat dijual di pasar. Untuk itu jika keberadaan KWT ini terus dioptimalkan dapat menanggulangi angka kemiskinan ekstrem dan menekan stunting di Kabupaten Sleman. “Itulah alasan saya untuk terus membentuk dan membina KWT di setiap RW. Harapannya KWT ini dapat menanggulangi kemiskinan ekstrem dan menekan stunting,” pungkas Kadir. **(Sni)-d**



Ir H Abdul Kadir MH
Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PAN

Abdul Kadir saat mengambil telur hasil ternak dari KWT Melati Sumberan Sariharjo Ngaglik.